

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara/observasi dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Hasil analisis dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

A. Peran Guru Sebagai Komunikator Dalam Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Kondisi alam yang sedang dilanda virus covid-19 saat ini menjadi sebuah tantangan baru. Dampak dari adanya virus covid-19 adalah lumpuhnya seluruh kegiatan dimasyarakat diantaranya kegiatan pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan Indonesia telah mengeluarkan surat edaran bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Mengingat hal tersebut pelaksanaan pembelajaran selama pandemi dilakukan secara jarak jauh atau daring dengan bimbingan orang tua, tak terkecuali di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol.

Mendukung proses pembelajaran jarak jauh guru sebagai komponen utama harus professional dan berkompeten, mampu beradaptasi dengan kondisi yang dinamis, serta mengubah pola tradisonal sistem pembelajaran menjadi pola media. Aktivitas virtual pada masa kritis akan mendorong perubahan dalam budaya akademik bagi pendidik dan peserta didik serta menciptakan penghargaan untuk pembelajaran yang terbuka dan fleksibel.¹⁵¹

¹⁵¹ Adi Wijayanto, *Bunga Rampai : Strategi Pembelajaran Pendidikan.....*, hal. 3

Proses pembelajaran tematik selama pandemi memerlukan komunikasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peran yang sangat urgen dalam kelas, peran yang urgen itu adalah memberikan keefektifan dan keefesienan dalam belajar-mengajar. Proses komunikasi dalam pembelajaran juga memiliki ciri yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan komunikasi yang sempurna.¹⁵²

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan guru. Proses komunikasi yang terjadi didalam kelas adalah komunikasi searah dan dua arah. Kegiatan komunikasi searah hanya terjadi dari guru ke siswa dengan tipe guru menjadi komunikator sedangkan siswa hanya memperhatikan guru, dan aktivitas dikelas rendah. Sedangkan kegiatan komunikasi dua arah siswa tampak ada komunikasi aktif dan siswa bertindak sebagai komunikator. Posisi guru adalah subjek¹⁵³

Peran guru sebagai komunikator yakni menyampaikan pesan kepada peserta didik dan sesama guru. Peran guru sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik yang disampaikan di *WhatsApp Group*, sedangkan peran guru dalam menyampaikan pesan kepada sesama guru berkaitan seputar peserta didik, dan seputar konsep pembelajaran selama pandemi atau dikenal dengan pembelajaran daring.

Peran guru sebagai komunikator yakni menyampaikan pesan kepada

¹⁵² Arfandi, Peran Guru Profesional,hal. 7

¹⁵³ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*.....,hal. 117-118

sesama guru. Untuk memudahkan Kepala Madrasah dalam mengoordinasi sesama guru selama pandemi maka guru menjalin komunikasi melalui forum *WhatsApp Group*. Dalam grub tersebut muncul diskusi seputar peserta didik serta konsep pembelajaran daring. Permasalahan yang dihadapi setiap wali kelas mengenai pembelajaran tematik selama pandemi dapat disampaikan dalam forum tersebut kemudian di berikan arahan oleh Bapak Kepala Madrasah untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi yang dilakukan antara sesama guru mengandung komunikasi yang bersifat dua arah maksudnya ada timbal balik saat proses komunikasi, saat informasi disampaikan oleh komunikator. Hal tersebut bertujuan agar semua guru saling membantu dan saling *mensupport* dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi ini.

MI Riyadlotul Uqul menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi. Hal tersebut sesuai dari anjuran pemerintah untuk tidak menyelenggarakan tatap muka. Pembelajaran daring (jarak jauh) sebenarnya merupakan salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi. Misalnya seperti Kampus Universitas Terbuka, di kampus ini menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, jadi pembelajaran dilaksanakan melalui *e-learning*. Istilah daring (dalam jaringan) artinya pembelajaran yang dilaksanakan secara online, tidak terbatas waktu, dan sudah lama. Namun karena munculnya istilah itu hampir bersamaan dengan covid-19 sehingga seakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang baru. Sistem pembelajaran online ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan media aplikasi sosial seperti *WhatsApp Group*.

Adi Wijayanto mengatakan bahwa Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Konsep pembelajaran daring ini memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki waktu yang banyak dan mampu belajar dimanapun berada dan kapanpun. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru melalui beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *whatsappgroup* dan juga aplikasi *zoom*.¹⁵⁴

Pembelajaran tematik didalam kelas cenderung menggunakan media *gadget* sebagai komunikasi. Penyampaian pesan harus jelas agar pesannya mudah dipahami oleh peserta didik maupun sesama guru. Guru dalam *group whatsapp* juga menyampaikan seputar keluhan peserta didik selama pembelajaran jarak jauh seperti pembelajaran tematik selama pandemi dikelas lebih cenderung menggunakan media internet sehingga tak jarang sinyalpun jadi kendala. Selain hal tersebut yang sering dikeluhkan oleh peserta didik yakni penyampaian materi tidak bisa maksimal, orang tua juga tidak bisa mendampingi putra-putrinya belajar dirumah, dan tidak semua peserta didik memiliki *handphone* sendiri. Guru memahami kondisi peserta didik dalam pembelajaran tematik selama pandemi dengan mempersiapkan materi pembelajaran yang efektif.

Langkah memutus penyebaran virus covid-19 adalah dengan pembelajaran daring. Namun pembelajaran daring yang dilakukan oleh sekolah dasar menjadi banyak permasalahan. Permasalahan ini dialami oleh semua lingkup yakni guru, orang tua dan siswa. Permasalahan tersebut

¹⁵⁴ Adi Wijayanto, Bunga Rampai : *Strategi Pembelajaran*, hal. 2

diantaranya kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh siswa, rendahnya minat belajar siswa. Pembelajaran jadi kurang efektif jika ada hambatan-hambatan tersebut.¹⁵⁵

Pembelajaran tematik selama pandemi memiliki dampak positif dan negatif bagi guru dan peserta didik. Dilihat dari segi positifnya pembelajaran tematik yang dilakukan dalam masa pandemi diantaranya guru lebih melek teknologi, pembelajaran online lebih fleksibel, munculnya model pembelajaran yang baru di Madrasah, serta adanya transformasi pendidikan. Sedangkan jika dilihat dari sisi negatif pembelajaran daring ini adalah peserta didik kurang bersosialisasi terhadap sesama teman dan guru, pembelajaran tematik menjadi lebih membosankan, penanaman karakter anak terbatas, dan yang lebih parah terjadinya pendidikan yang keras dan guru tidak bisa memantau.

Proses belajar mengajar yang dilakukan guru merupakan komunikasi dan interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak mengajar.¹⁵⁶ Pola komunikasi yang diterapkan oleh guru akan menimbulkan interaksi antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang diterapkan guru kepada peserta didik yaitu menyampaikan materi pembelajaran tematik. Guru sebagai komunikator membutuhkan perencanaan yang matang karena komunikasi yang disampaikan pada masa pandemi ini sebagian besar berupa tulisan, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

Penyampaian pesan pembelajaran terdapat lima komponen yang ada

¹⁵⁵ Lia Titi Prawanti, *Kendala Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19*, Prosiding Semnas, tahun 2020, hal. 6

¹⁵⁶ Nur Ainayah, *Identitas Diri.....*, hal. 117-118

didalamnya, sebagaimana dijelaskan Sunhaji:¹⁵⁷

1. Kegiatan pembelajaran pendahuluan (Apersepsi)

Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Cara guru memperkenalkan materi pembelajaran melalui contoh-contoh ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari dan meyakinkan apa manfaat mempelajari pokok bahasan.

2. Penyampaian informasi (Kegiatan inti)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian materi informasi adalah urutan, ruang lingkup dan jenis. Umumnya ruang lingkup materi sudah tergambar pada saat penentuan tujuan pembelajaran.

3. Partisipasi peserta didik

Terdapat beberapa hal yang penting berhubungan dengan partisipasi peserta didik, yaitu a) Latihan, latihan diadakan setelah peserta didik menerima materi agar materi tersebut benar-benar bisa dipahami. b) Umpan balik, umpan balik setelah peserta didik menunjukkan perilaku sebagai hasil belajarnya, maka guru akan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar tersebut.

4. Tes (Evaluasi)

Evaluasi digunakan oleh guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran khusus telah tercapai dan pengetahuan sikap serta ketrampilan telah benar-benar dimiliki oleh peserta didik. Pelaksanaan evaluasi biasanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran.

¹⁵⁷ Sunhaji, Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya, *Jurnal Insania*, Vol. 13, No. 3, tahun 2008, hal. 3-6

Tahap penyampaian materi pembelajaran guru melakukan interaksi dengan siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan apresepsi berupa penyampaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut perlu disampaikan agar siswa mengetahui hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan materi yang akan disampaikan guru.

Guru menggunakan RPP daring yang telah dibuat pasca pandemi, sebagai penunjang pembelajan guru memanfaatkan bahan ajar dari LKS tematik, sedangkan untuk media pembelajarannya berupa video pembelajaran baik dari *youtube* ataupun video pembelajaran hasil karya guru. Menurut Soleha dalam jurnalnya bahwa buku penunjang belajar merupakan siswa merupakan suatu sumber belajar bagi siswa untuk menambah pemahaman siswa mengenai materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat maksimal¹⁵⁸

Guru menyampaikan penugasan yang ada di buku LKS tematik. Alur komunikasinya yakni setelah guru menyampaikan materi pembelajaran yang ada di buku paket kemudian guru memberikan penugasan berupa soal-soal latihan yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan melalui aplikasi *WhatsApp Group*. Laporan pengumpulan penugasan bisa berupa foto yang dikerjakan di buku paket ataupun di buku tulis kemudian dikirimkan ke wali kelas. Sebelum belajar guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk tetap membaca doa agar selalu diberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas dan sebagai bentuk kedisiplinan siswa.

¹⁵⁸ Soleha, Pengembangan Buku Suplemen Siswa Berbasis Multirepresentasi pada Materi Hukum II Netwon, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 5. No.4, tahun 2017, hal 4

Kelebihan dari pembelajaran secara daring atau online ini guru dapat mengulangi materi jika ada yang kurang faham. Karena pada kenyataannya siswa yang pemalu terkadang lebih condong bertanya secara personal daripada bertanya di grup kelas.

Guru tidak menuntut siswa untuk selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, karena guru memahami bahwa setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang belum memiliki handphone sendiri, sehingga orang tua berkewajiban untuk mendampingi putra-putrinya belajar. Aspek yang paling diamati dari pembelajaran secara daring ini bukan dari nilainya namun dari keaktifan dalam mengumpulkan tugas sehari-hari. Sedangkan untuk penilaian proses belum bisa maksimal karena guru tidak mengamati kegiatan siswa baik secara individual maupun kelompok.

Proses komunikasi dalam penyampaian suatu tujuan lebih utama dari sekedar menyalurkan pikiran.¹⁵⁹ Tugas guru sebagai komunikator bukan menyampaikan materi saja namun berhasil tidaknya proses pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tersebut.

Peran Guru sebagai Komunikator dalam Pembelajaran Tematik selama pandemi covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel belum dikatakan maksimal, dikarenakan komunikasi yang sangat terbatas, guru tidak bisa bertatap muka secara langsung terhadap siswa dan sesama guru. Dalam implementasinya kunci utama dari pelaksanaan pembelajaran

¹⁵⁹ Yossita Wisman, Komunikasi Efektif..., hal.4

tematik baik *online* maupun *offline* adalah komunikasi. Semua informasi dapat tersampaikan dengan efektif jika komunikasi yang disampaikan dengan jelas. Namun guru tetap berperan aktif menyampaikan informasi demi berjalannya proses pendidikan di MI Riyadlotul Uql.

B. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uql Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Motivasi berhubungan erat dengan perubahan dalam diri seseorang dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶⁰ Motivasi untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai suatu tujuan.¹⁶¹ Salah satunya adalah motivasi belajar. Tujuan motivasi bagi guru adalah untuk mendorong peserta didik agar timbul keinginannya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sehingga apa yang akan menjadi tujuan pendidikan akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Peran guru sebagai motivator yakni membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik untuk memaksimalkan antusias belajar siswa. Dalam dunia pendidikan sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan karena memiliki kognitif yang rendah namun disebabkan tidak adanya motivasi belajar peserta didik sehingga ia tidak mau berusaha untuk mengupayakan segala kemampuannya. Dalam hal tersebut guru sebagai motivator harus mengetahui pendorong yang menyebabkan siswa berkeinginan belajar.

¹⁶⁰ Maryam Muhammad, Pengaruh Motivasi....,hal.1.

¹⁶¹ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*....,hal. 28

Peran guru sebagai motivator yakni menyampaikan tujuan belajar, persepsi dalam pembelajaran jarak jauh ini menyadarkan siswa tentang pentingnya belajar, membuat suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta pemberian *reward* dalam bentuk verbal maupun non verbal.

E Purwaningsih mengungkapkan bahwa, peran guru sebagai motivator sangatlah penting, karena siswa dapat termotivasi dalam belajar. Dengan harapan agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pembelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan usaha belajar bagi siswa.¹⁶² Pemberian motivasi sangat penting untuk dilakukan apalagi dalam pembelajaran jarak jauh seperti ini. Motivasi itu sendiri ibarat air laut, kadang pasang dan kadang surut. Namun guru harus tetap pasang dalam memberikan motivasi. Sesekali guru memotivasi siswa ataupun wali murid secara langsung saat pengumpulan tugas maupun lewat *WhatsApp*. Salah satu motivasi yang dapat dilakukan guru seperti memberi penguatan supaya mereka tetap semangat belajar meskipun pembelajaran hanya dilakukan secara daring (jarak jauh). Menurut Sadirman ada tiga fungsi motivasi yaitu: Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan penggerak.

1. Motivasi berfungsi sebagai pendorong. Sebuah perbuatan tanpa adanya motivasi atau dorongan maka tidak akan ada suatu perbuatan atau perubahan dalam hal ini motivasi merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

¹⁶²Endang Puwaningsih, *Peranan Guru...*, hal. 3

2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Motivasi dapat mengarahkan perubahan untuk mencapai apa yang diinginkan, dengan hal tersebut motivasi dapat memberikan arah serta kegiatan yang akan dikerjakan sesuai apa yang ingin dicapai.
3. Motivasi sebagai penggerak. Suatu motif merupakan keadaan jiwa yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tingkah laku seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan.¹⁶³

Pemberian motivasi dilakukan dengan melihat kondisi dan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi pemberian motivasi salah satunya dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru supaya siswa mengerti tujuan dan manfaat dari mempelajari materi pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap aktivitas pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara *online* di group *whatsapp* kelas 5, guru menyampaikan apersepsi pembelajaran terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi pembelajaran. Guru menyampaikan secara garis besar sesuai dengan indikator yang akan dipelajari. Tujuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran tematik yakni agar siswa mengerti manfaat materi yang akan dipelajari. Tindakan guru tersebut secara tidak langsung telah memotivasi siswa.

Peran guru sangat penting dalam memberikan motivasi, memberikan respon positif guna membangkitkan semangat belajar peserta didik yang mulai

¹⁶³ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hal. 60

menurun¹⁶⁴.Keberhasilan peserta didik akan terjamin dalam proses pembelajaran apabila guru mampu memberikan motivasi belajar para peserta didik. Cara guru membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran tematik selama pandemi ini dengan menjadikan peserta didik aktif dalam suatu pembelajaran. Keaktifan peserta didik diciptakan dari adanya kesulitan, maka secara perlahan siswa mencari tahu atas apa yang dicari. Keaktifan dalam belajar yang dimiliki peserta didik merupakan suatu cara yang dilakukan guru agar siswa tetap mengikuti pembelajaran tematik dimasa pandemi.

Motivasi yang diberikan guru dalam pembelajaran tematik selama daring ini merupakan motivasi dari luar (*ekstrinsik*). Walaupun pembelajaran berlangsung di tengah-tengah pandemi namun guru berupaya untuk mengajak siswa tetap mengikuti proses pembelajaran melalui ajakan guru yang bersifat edukatif dan mendidik. Pembelajaran daring ini dilakukan dirumah masing-masing sehingga peserta didik menjadi belajar mandiri dirumah dan jika siswa mendapati kesulitan dapat ditanyakan kepada guru. Hal yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan keaktifan siswa dengan cara menerapkan metode tanya jawab dan diskusi. Namun pada implemetasinya hanya beberapa anak saja yang benar-benar aktif dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara online.

Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran tematik selama pandemi yakni dengan membangkitkan semangat belajar peserta didik. Seorang guru yang kreatif dalam memotivasi siswa dapat membantu

¹⁶⁴ Elly Manizar, Peran Guru sebagai Motivator....,hal.183

mengembangkan prestasinya. Cara guru memotivasi siswa dalam pembelajaran tematik selama pandemi ini yakni dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dimasa pandemi ini sangat sulit, guru harus pandai menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi ini dilakukan dirumah saja, Suasana belajar yang dilakukan dirumah saja tentu membuat siswa merasa bosan karena terkadang waktu belajar diganggu oleh saudara ataupun tidak ada teman ngobrol untuk bertukar pikiran. Meski dalam pembelajaran tematik terkendala dengan jarak, namun orang tua siswa menjadi mengerti kondisi belajar terhadap putra-putrinya dan guru selalu berupaya agar motivasi tetap tersampaikan sebagai pendorong siswa untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.

Keberhasilan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui berbagai cara salah satunya dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan maksudnya pembelajaran yang menciptakan suasana yang menggembirakan, sehingga timbul suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik.¹⁶⁵ Peserta didik tidak akan merasa tertekan dan tidak bosan dalam menerima pembelajaran karena guru menciptakan suasana yang enjoy. Dalam implemntasinya guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ditunjukkan dengan adanya variasi metode pembelajaran

¹⁶⁵ H. Azis Saefudin, Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif...*hal. 34

mulai dari penggunaan metode menggambar, praktik membuat sesuatu, dll.

Pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan menggunakan *gadget* sebagai media komunikasi antara guru dan siswa. Selama pandemi siswa belajar sendiri di rumah. Terkadang siswa jenuh dengan suasana pembelajaran yang monoton seperti itu oleh sebab itu guru berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan meski hanya dilakukan secara jarak jauh. (belajar dirumah). Apapun yang terjadi guru tetaplah motivasi terbaik bagi siswa walaupun pembelajarannya secara *online*. Peran tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Guru sebagai motivator, hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar dalam interaksi edukatif. Karena dalam suatu pembelajaran pasti ada siswa yang malas.¹⁶⁶ Dalam rangka meningkatkan kegairahan belajar siswa, guru harus memiliki kemampuan untuk mendorong siswa untuk membantu meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran tematik.

Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran tematik selama pandemi covid-19 yakni bertujuan untuk mengantarkan siswa menuju pada suatu tujuan pembelajaran. Salah satu pencapaian yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni dengan memberikan pengetahuan yang disampaikan melalui *gadget*. Cara guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk suka dengan kita maksudnya yaitu guru mengajak siswa untuk senang belajar dengan kita melalui pemberian hadiah, pujian, *reward*.

¹⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik.....*, hal. 44-45

Pemberian *reward* bukan hanya tentang hadiah saja namun bisa berupa kalimat positif yang menyenangkan siswa. Pemberian *reward* memberikan kepercayaan diri bagi peserta didik untuk melangkah kedepan. Dalam penerapannya seorang guru memilih macam-macam bentuk *reward* berdasarkan kondisi dan situasi siswa. Seorang guru harus faham kapan pemberian *reward* itu disampaikan agar diantara siswa tidak menimbulkan kecemburuan sosial. Oleh sebab itu seorang guru harus bijaksana dalam hal ini. Pemberian hadiah merupakan bentuk penghargaan dan motivasi dari guru atas keberhasilan yang telah dicapai karena dengan pemberian hadiah maka siswa akan lebih percaya diri dan mau mengembangkan potensinya.

Tujuan pemberian *reward* adalah untuk merangsang motif-motif tertentu, maksudnya setelah seseorang mendapatkan sebuah *reward* karena dia telah melakukan sesuatu kewajibannya dengan baik.¹⁶⁷ Dan ia akan melakukan hal tersebut secara berkelanjutan. Pemberian *reward* kepada siswa akan merasa termotivasi untuk belajar, sebab *reward* mampu menyihir, mengikat hati, dan mempengaruhi semangat dan pengaruh positif yang lainnya.

Guru dalam membangun motivasi sesama guru dilakukan secara *online* melalui *WA group*, sedangkan guru memotivasi secara *offline* yaitu ketika ada jadwal piket kesekolah setiap minggu 2 kali pertemuan, cara guru memotivasi sesama guru dimasa pandemi ini yakni saling mendukung, kerjasama, serta menjalin komunikasi yang baik kepada sesama guru.

Peran guru sebagai motivator dalam pelaksanaan pembelajaran tematik

¹⁶⁷ Sarlinto Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 76-77

selama pandemi covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol sudah berjalan dengan baik hal ini dengan guru berupaya untuk memotivasi siswa secara *online*. Hal tersebut terbukti dengan adanya keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran tematik. Namun peran guru sebagai motivator selama pandemi ini belum bisa maksimal, karena guru tidak dapat memotivasi siswa secara langsung.

C.Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Guru sebagai fasilitator maknanya adalah seorang guru berperan dalam memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran¹⁶⁸. Sebagai fasilitator seorang guru diharuskan memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan guru harus melakukan evaluasi atau penilaian agar pendidik tahu kurang atau lebihnya pelaksanaan pembelajaran.

Guru bukanlah satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik. Guru lebih berperan sebagai fasilitator agar suasana dalam kelas menjadi lebih bersemangat¹⁶⁹. Peserta didik akan merasa senang jika pembelajaran tematik selama *pandemi* ini diberikan fasilitas oleh pendidik seperti tersedianya seluruh perangkat pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran terlebih dalam pembelajaran *online*.

Guru sebagai fasilitator yakni berperan mendengarkan kebutuhan peserta didik, bersikap sabar, memfasilitasi kegiatan pembelajaran, dan guru bersikap

¹⁶⁸ Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*.....,hal. 282

¹⁶⁹ Mega Rahmawati, *Guru sebagai Fasilitator*....., hal. 9

sederajat dihadapan peserta didik.¹⁷⁰ Guru berusaha melayani siswa agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya salah satunya dengan bersikap sabar, dan mendengarkan keluhan peserta didik. Sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang positif.

Seorang fasilitator yang baik dalam pembelajaran tematik selama pandemi ini pasti diinginkan oleh setiap guru dimanapun berada. Guru sebagai fasilitator memahami bahwa setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari pekerjaan orang tua, minat belajar, kecerdasan siswa, gaya belajar dll. Agar peserta didik dirumah dapat belajar dengan lebih nyaman, seorang guru harus mampu memahami perbedaan-perbedaan individual diantara siswa.

Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik selama pandemi yakni memahami perbedaan individual dengan memahami latar belakang peserta didik, memaksimalkan bahan ajar dan media pembelajaran sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran tematik, memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik dengan melakukan kegiatan yang positif, serta bersedia menjadi konselor peserta didik/wali murid apabila mengalami kendala dalam pembelajaran tematik selama pandemi.

Sutaryadi mengungkapkan bahwa guru menyadari setiap individu memiliki perbedaan dan perbedaaan tersebut harus diperhatikan oleh guru sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian guru harus sadar bahwa ada siswa yang cepat

¹⁷⁰ Muhammad Nurul Farih, *Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Sejarah di SMAN 1 Kajen* <http://lib.unnes.ac.id/42774/>, diakses tanggal 30 mei 2020

dan lambat dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.¹⁷¹

Peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan yang paling muncul saat pandemi dilihat dari nilai keseharian atau nilai tugas mereka. Guru kesulitan membedakan antara siswa yang benar-benar dapat mengerjakan tugas secara mandiri dan mana yang bukan dari pengerjaan mereka sendiri. terkadang siswa yang sebelum pandemi rajin dan aktif mengerjakan tugas, namun saat pandemi ini menjadi siswa yang pemalas, Hal tersebut salah satunya adalah dampak dari tidak adanya dukungan dari orang tua untuk belajar. Sebagai guru harus bisa memahami perbedaan tersebut dengan memahami latar belakang siswa. Seorang guru harus sabar dalam menghadapi berbagai karakter peserta didik, terutama ketika menemukan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai fasilitator guru harus berusaha memahami latar belakang peserta didik serta tidak memaksakan peserta didik.

Faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan individual dalam proses pembelajaran setnografi adalah:

1. Perbedaan latar belakang keluarga siswa

Perbedaan latar belakang ini dapat memengaruhi proses belajar siswa yaitu apakah keluarga akan menghambat atau justru akan memperlancar proses belajar siswa dalam menerima materi.

2. Perbedaan tingkat kecerdasan

Setiap peserta didik pasti memiliki kemampuan kognitif yang berbeda dalam memahami dan menerima materi dari guru.

¹⁷¹Sutaryadi, dkk. Penanganan Perbedaan Individual dalam Proses Pembelajaran Stenografi, *Jurnal Pengajaran Administrasi Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, tahun 2013, hal. 4

3. Perbedaan kesiapan belajar

Siswa yang memiliki kesiapan belajar lebih mudah menerima materi yang diterangkan oleh guru dibandingkan dengan siswa yang belum memiliki persiapan belajar

4. Perbedaan persepsi dan minat.

Dalam suatu proses pembelajaran persepsi siswa terhadap mata pelajaran yang sedang diajarkan dapat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar dari suatu proses pembelajaran ¹⁷²

Kondisi seperti sekarang ini tentu membawa kita dekat dengan teknologi, karena sistem pembelajaran yang dilakukan sekarang adalah pembelajaran *daring* (dalam jaringan). Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, tidak semua siswa memiliki *handphone* sendiri, beberapa siswa MI masih bergabung dengan orang tua. Jadi siswa tidak bisa maksimal dalam menyerap ilmu pengetahuan dari guru, karena segala informasi berasal dari media internet tersebut. Selain itu sebagian guru kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran tematik selama pandemi. Dan masih banyak guru yang belum siap menghadapi perubahan teknologi dan informasi. Penyebabnya adalah peserta didik lebih menguasai perkembangan teknologi informasi dari gurunya.

Mengoptimalkan peran guru sebagai fasilitator salah satunya dengan cara memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dan juga bahan ajar¹⁷³. Oleh sebab itu guru harus memfasilitasi pembelajaran tematik selama pandemi ini dengan sumber belajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi

¹⁷² Lin Aprilia, *Penanganan Perbedaan Individual dalam Proses Pembelajaran Stenografi* tahun 2010

¹⁷³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2008), hal. 76

pembelajaran tematik. Peran materi pembelajaran dalam proses pendidikan menempati posisi yang sangat strategi dan turut menentukan tercapainya tujuan pendidikan, karena materi pelajaran merupakan input instrumental bersama dengan kurikulum pendidikan, guru, media, evaluasi dsb.¹⁷⁴ Sedangkan media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat bantu pembelajaran dapat berupa makhluk hidup maupun non hidup.¹⁷⁵

Penggunaan media pembelajaran yang tepat turut menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran.¹⁷⁶ Pemanfaatan sumber belajar berupa penggunaan buku paket tematik yang telah dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Guru menjadi mudah dalam mencari dan menentukan materi yang akan dipelajari bersama dengan peserta didik. Guru berharap bahwa dengan adanya fasilitas berupa buku paket tersebut mampu mengasah kemampuan siswa dalam pembelajaran tematik.

Persoalan yang paling utama adalah bukan dari pembelajaran yang menjadi standard baku kurikulum namun lebih ke cara menyajikan materi pelajaran yang membuat peserta didik merasa senang dengan gaya belajar yang tidak monoton, apalagi dalam masa pandemi covid-19 ini. Guru perlu melakukan inovasi pembelajaran dengan mengoptimalkan sumber dan media pembelajaran.

Media memiliki pengaruh yang besar terhadap pemerolehan pengetahuan, dan ketrampilan siswa. Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung

¹⁷⁴ Syaiful Sagala, *Makna dan Konsep*, hal. 162

¹⁷⁵ Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*...., hal.11

¹⁷⁶ Ramli Abdullah, *Pembelajaran dalam Perspektif*.....,hal.1

minat belajar siswa, karena media dapat membangkitkan keinginan siswa untuk belajar, begitupun dengan sumber belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik selama pandemi ini berupa video pembelajaran, catatan-catatan penting, dan voice note yang dikirim oleh guru di grup *WhatsApp* kelas. Selama pandemi kendala yang sering terjadi dalam pemanfaatan media pembelajaran online ini antara lain: rendahnya sinyal internet, terbatasnya kuota internet untuk mengunduh media pembelajaran, menyepelkan media pembelajaran, dll.

Cara guru melihat respon siswa dalam pembelajaran tematik saat menggunakan media pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran yakni hampir sama, namun peserta didik akan merasa lebih senang jika di fasilitasi dengan media pembelajaran. Adanya media pembelajaran mampu membawa dunia luar masuk kedalam pembelajaran tematik. Media juga mampu mengarahkan perhatian peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang dimilikinya.

Perkembangan dimaknai sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, secara fisik maupun psikis, menuju tingkat kedewasaan. Perkembangan secara psikis mengarah kepada pembentukan kepribadian yang sangat menentukan seseorang.¹⁷⁷ Guru sebagai fasilitator dalam membantu mengembangkan diri peserta didik selama dirumah yakni dengan memberikan bantuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugasnya untuk tumbuh kembang potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi pribadi yang agamis, sosialis dan yang lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan

¹⁷⁷ Dorlan Naibaho, Peran Guru sebagai Fasilitator,hal. 5

siswa selama pandemi dengan memberikan tugas seperti:

1. Absensi ibadah
2. Agar tidak kecanduan dengan handphone maka diberi waktu khusus selama 2 jam untuk membantu ibu atau ayah dirumah.
3. Agar tidak kecanduan dengan handphone maka diberi tugas bermain tradisional seperti 2 jam tanpa menggunakan HP
4. Melibatkan guru penjas dengan berolahraga bersama keluarga setiap pagi atau sore.
5. Sebagai fasilitator guru menyediakan waktunya untuk konsultasi pribadi atau kelompok kecil dengan peserta didik. Dengan begitu guru membantu peserta didik dalam mengatasi belajar dan merencanakan kegiatan belajar yang lebih efektif dan efisien

Sebagai guru seharusnya dapat memahami bagaimana kebutuhan peserta didik, apalagi dimasa pandemi ini, guru harus membimbing setiap peserta didik, oleh sebab itu selama pembelajaran jarak jauh guru bersedia menyempatkan waktunya jika ada siswa ataupun orang tua yang ingin konsultasi mengenai permasalahan atau sekedar sharing tentang pembelajaran selama pandemi ini.

Peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Riyadlotul Uqul Sumbergempol selama pandemi memang belum bisa maksimal seperti sebelum ada pandemi. Ketidakmaksimalan tersebut memang tidak bisa dihindari. Namun guru tetap berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik selama belajar dirumah demi berlangsungnya pembelajarantematikdimasapandemi.